

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2016, p.2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, p.11) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh motivasi intrinsik dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerjakaryawan PT. Siger Jaya Sentosa (SJS).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti meliputi:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuisioner penelitian yang diberikan kepada karyawan PT. Siger Jaya Sentosa (SJS).

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu serta media cetak tentang sumber daya manusia yang berhubungan dengan penelitian ini dan berkaitan dengan masalah penelitian di PT. Siger Jaya Sentosa (SJS).

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi kepegawaian (HRD), divisi produksi PT. Siger Jaya Sentosa (SJS) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan motivasi intrinsik, lingkungan kerja fisik dan data tentang produksi rajungan. (September 2018)

b. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan PT. Siger Jaya Sentosa (SJS). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono: 2016, p.142). Pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah karyawan PT. Siger Jaya Sentosa (SJS). Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likret

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3.2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah tentang motivasi intrinsik, lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerjakaryawan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, p.80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah semua karyawan PT. Siger Jaya Sentosa (SJS) yang berjumlah 194 orang. Berikut adalah data karyawan PT Siger Jaya Sentosa (SJS) :

Tabel 3.2
Data Karyawan Bagian Produksi

No	BAGIAN	JUMLAH KARYAWAN
1	Borongan Packing	101
2	Sortir Borong	28
3	Paruh Waktu	65
Total		194

Sumber: PT. Siger Jaya Sentosa (2019)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, p.81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan meneliti sebagian dari populasi, penelitian mengharapkan bahwa hasil yang didapat menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini 100 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *stratified random sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dan berstrata secara proporsional. Berikut adalah daftar sampel dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Divisi	Jumlah Populasi (Orang)	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel (Orang)
Borong Packing	101	$101/194 \times 100 = 52,06$	52
Sortir Borong	28	$28/194 \times 100 = 14,43$	14
Paruh Waktu	65	$65/194 \times 100 = 33,50$	34
Jumlah	194		100

Sumber : Data diolah (2019)

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas / Independen

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).(Sugiyono 2015, p.39).Dalam hal ini yang menjadi variable bebas adalah Motivasi Intrinsik Dan Lingkungan Kerja Fisik.

3.5.2 Variabel Terikat / Dependen

Variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.(Sugiyono 2016, p.99).dalam hal ini yang menjadi variabel terkait adalah produktivitas kerja karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.4
Definisi Oprasional Variable

Variable	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi Intrinsik (X1)	Suwatno (2011:175) menyatakan “motivasi intrinsik adalah motif– motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah	Motivasi Intrinsik adalah daya dorong yang timbul dari dalam individu masing-masing seperti tanggung jawab, prestasi yang diraih, pengakuan orang lain,pekerjaan itu sendiri, kemungkinan pengembangan dan kemajuan	1.Pencapaian Prestasi 2.Pengakuan 3.Tanggung jawab 4. Kemajuan 5. Pekerjaan itu sendiri, dan 6. Kemungkinan berkembang	Interval

	ada dorongan untuk melakukan sesuatu”			
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	Menurut Sedarmayanti (2009, p.22) yang dimaksud lingkungan kerja fisik yaitu semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi kerja karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.	Lingkungan kerja fisik adalah lingkungan yang berhubungan langsung dengan karyawan dan berada di dekat karyawan(seperti meja,kursi dan sebagainya).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan/cahaya ditempat kerja 2. Temperature/suhu udara ditempat kerja 3. Sirkulasi udara ditempat kerja 4. Getaran mekanis ditempat kerja 5. Bau tidak sedap ditempat kerja 6. Tata warna ditempat kerja 	Interval
Proktivitas Kerja Karyawan(Y)	Menurut T.Hani Handoko dalam A.	Produktivitas kerja menunjukkan tingkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas yang dihasilkan 2. Kuantitas yang dihasilkan 3. Ketepatan Waktu kerja 	Interval

	<p>Khairul Hakim (2011) produktivitas adalah hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif. Dalam setiap usaha baik usaha perorangan, usaha segolongan warga negara maupun masyarakat selalu ada kecenderungan untuk meningkatkan produktivitas karyawan walupun motivasi kerja pendorong peningkatan</p>	<p>karyawan dalam mencapai hasil (output) terutama dilihat dari sisi kuantitasnya.</p>		
--	--	--	--	--

	produktivitas kerja berbeda- beda antar perusahaan tersebut.			
--	--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Validitas instrument merupakan arti seberapa besar ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrument (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrument secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana : r = Korelasi antara variabel

X dan Y n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila $\text{sig} < \alpha$ atau $r_{hitung} > r_{table}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Apabila $\text{sig} > \alpha$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS 22.
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relative konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alam ukur atau kuisisioner (angket) tersebut. Alat ukur dikatakan reliabel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya r Alpha indeks korelasi :

Table 3.5

Inter Prestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0.790	Tinggi
0,400 – 0,590	Sedang
0,200 – 0,390	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Menurut sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga uji normalitas bukan dilakukan pada masing - masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005). Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari α 5%, maka menunjukkan distribusi data normal.

1.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Ghozali, 2006:152). Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah 3 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi berganda. Uji linearitas yang dapat dilakukan salah satunya adalah *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika probabilitas (sig) $< 0,05(\alpha)$ maka H_0 ditolak.
Jika probabilitas (sig) $> 0,05(\alpha)$ maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.
 2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
 3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
- Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 22.

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah *Glejser Test*, yaitu metode

pengujian yang dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas (Gujarati;2010).

Kriteria pengujian :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

b = Koefisien, yaitu perubahan nilai variabel terikat untuk perubahan nilai variabel bebas setiap satu satuan. Jika koefisien positif maka akan meningkatkan nilai variabel terikat dan jika koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel terikat

X_1 = Motivasi Intrinsik

X_2 = Lingkungan Kerja Fisik

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing - masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis :

1. pengaruh motivasi intrinsik(X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y)
Ho : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi intrinsik (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y)
Ha : Terdapat pengaruh antara motivasi intrinsik (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian tidak dilakukan dengan cara :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima

2. Pengaruh lingkungan kerja fisik (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y)
Ho : Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan kerja fisik (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y)

Ha : Terdapat pengaruh antara lingkungan kerja fisik (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian tidak dilakukan dengan cara :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji Anova, yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebas secara bersama-sama terhadap variable teikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik /signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh Motivasi Intrinsik (X1) dan Lingkungan kerja Fisik (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan(Y)

Ho : Motivasi Intrinsik (X1) dan Lingkungan kerja fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Ha : Motivasi Intrinsik (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).